

Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Muhammad Abthahi¹, Rismadi², Cut Yunina Eriva³, Meutia Handayani⁴, Altari
Fitria Dewi⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Aceh, Indonesia

E-mail: acebede@gmail.com

DOI: 10.61693/elwasathy.vol21.2024.162-172



Copyright © 2024 penulis

Diajukan: 21/05/2024

Diterima: 30/05/2024

Diterbitkan: 31/05/2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*). *CSR* diukur menggunakan kategori *Global Reporting Indeks (GRI) G4*, yang dapat dilihat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 adalah subjek penelitian ini. Hanya 9 perusahaan dari total 91 perusahaan yang terdaftar memenuhi kriteria sampel. Data diperoleh melalui teknik observasi data sekunder. Uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, *t-test*, *F-test*, dan regresi linear berganda adalah beberapa teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengolah data. Perangkat lunak *SPPS* versi 24 digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *ROA* dan *DER* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan secara bersamaan. *ROA* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *CSR*, sedangkan *DER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *CSR*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Debt to Equity Ratio; Return On Asset.*

ABSTRACT

The aim of this study is to investigate the relationship between corporate social responsibility (*CSR*) disclosure and return on assets (*ROA*) and debt to equity ratio (*DER*). The company's annual financial report displays the *Global Reporting Index (GRI) G4* category, which is used to measure *CSR*. This study focuses on basic industrial and chemical firms that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021. Out of the 91 registered companies, only 9 satisfied the sample requirements. Techniques for secondary data observation were used to collect the data. Statistical data analysis procedures such as the *t-test*, *F-test*, autocorrelation, heteroscedasticity, multicollinearity, normality test, and multiple linear regression are utilized to process data. The data analysis program utilized was *SPPS* version 24. According to the study's findings, the company's *CSR* disclosure is significantly impacted by both the *DER* and *ROA* variables at the same time. While *DER* has no discernible impact on *CSR*, *ROA* has a considerable impact on it to a lesser extent.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Debt to Equity Ratio; Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di era globalisasi yang sangat pesat membuat persaingan bisnis semakin ketat. Perusahaan berpacu dalam menyajikan laporan keuangan terbaik agar membagikan pandangan yang positif bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan menarik minat para investor. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang penting untuk dapat melakukan berbagai analisis rasio keuangan. Adapun analisis rasio keuangan yang biasanya digunakan seperti: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Salah satu indikator yang sering menjadi fokus dalam analisis keuangan adalah *Return on Asset* yang akan disingkat sebagai ROA. Menurut Hermaya Ompusunggu dan M. Sunarto Wage (2021, P.40), Return on asset diartikan sebagai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase keuntungan (laba) yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan sumber daya atau total aset yang dimiliki sehingga efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dapat tercermin dalam rasio persentase ini. Selanjutnya, akan di analisis rasio keuangan yang dikenal sebagai Debt to Equity Ratio (selanjutnya disebut DER). Menurut Hantono (2018, p.12), Debt to equity ratio merujuk pada rasio yang mencerminkan sejauh mana modal yang dimiliki oleh perusahaan memberikan jaminan bagi seluruh hutang yang ada. Selain itu, rasio ini dapat diartikan sebagai perbandingan antara dana yang berasal dari pihak luar dengan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menjalankan tanggung jawab sosial melalui prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya di Pasal 1 ayat 3. Menurut Rahardjo, S. (2017:16), Operasi bisnis yang berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan, berkelanjutan, dan berbasis lembaga selain meningkatkan keuntungan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri dasar dan kimia dari tahun 2019 hingga 2021. Perusahaan yang dipilih

untuk penelitian ini adalah perusahaan di industri dasar dan kimia. Pemilihan objek penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak signifikan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan dalam sektor ini terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang terkait dengan subjek penelitian. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021 dirangkum dalam penelitian ini. Metode untuk memperoleh laporan tersebut:

1. Untuk melengkapi penelitian ini diperlukan laporan tahunan yang diunduh dari laman Bursa Efek Indonesia, data dari sumber lain juga diperlukan seperti buku, artikel, jurnal, undang-undang, dan data internet.
2. Tabulasi data
3. Olah data menggunakan SPSS
4. Masukkan hasil dalam lampiran
5. Penarikan kesimpulan

Peneliti menguji hipotesis mereka dengan analisis regresi berganda. Mereka meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) dan variabel dependen (kriterium) terjadi dalam situasi di mana dua atau lebih variable independen digunakan sebagai faktor prediktor, menurut Sugiyono (2016:103). Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel bebas, yaitu *Return on Asset* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2), mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Y). Sebagai contoh, persamaan regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana :

Y = *Corporate Social Responsibility*

A = Konstanta

X1 = *Return On Asset*

X2 = *Debt To Equity Ratio*

b1 dan b2 = Koefisien regresi X1 dan X2 e = Error term

Pada dasarnya, uji determinasi (R²) menentukan kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Tabel model summary berisi koefisien

determinasi, dan output SPSS versi 24 berisi koefisien R persegi. Namun, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, R persegi yang sudah disesuaikan atau R persegi yang ditulis disesuaikan adalah pilihan terbaik untuk regresi linier berganda. Dalam kenyataannya, jika nilai persegi adjustable R (R²) negatif, nilai persegi adjustable R (R²) dianggap nol dalam uji empiris.

Program *Statistical Product and Service Solution*, atau SPSS, versi 24 akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan perhitungan statistik (Ghozali, I.: 2016). Peralatan statistik koefisien korelasi (R) digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selanjutnya, koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menentukan besarnya kedua variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diolah dalam penelitian. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 digunakan sebagai sampel penelitian ini. Masing-masing variabel penelitian memiliki nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tabel 1 menunjukkan data statistik deskriptif untuk masing-masing variabel :

Statistik Deskriptif
n = 27

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	27	,10	,36	,2359	,06704
ROA	27	,01	,07	,0370	,02109
DER	27	,20	2,44	1,2204	,58258
Valid N (listwise)	27				

Tabel 1. Statistik Deskriptif, (SPSS 2024), data diolah kembali

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini melihat 27 data perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021.

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0,10 dan nilai maksimum 0,36, dengan rata-rata 0,2359. Karena standar deviasi menggambarkan tingkat variasi data, tingkat variasi Variabel CSR adalah 0,02109.
2. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,07, dengan rata-rata 0,0370. Standar deviasi menunjukkan tingkat variasi data, sehingga tingkat variasi data variabel ROA adalah sebesar 0,02109.
3. Variabel (DER) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 2,44, dengan rata-rata 1,2204. Tingkat variasi data diwakili oleh standar deviasi, jadi tingkat variasi data variabel DER adalah 0,58258.

Hasil pengujian normalitas dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat melalui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang bernilai lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah dipenuhi oleh data yang dikumpulkan dari model regresi. Tabel 2 menunjukkan hasil tes :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06642076
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.077
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2. One-Sample Kolmogoriv-Smirnov, (SPSS 2024), data diolah kembali

Hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen, dan model regresi memenuhi uji asumsi multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3 :

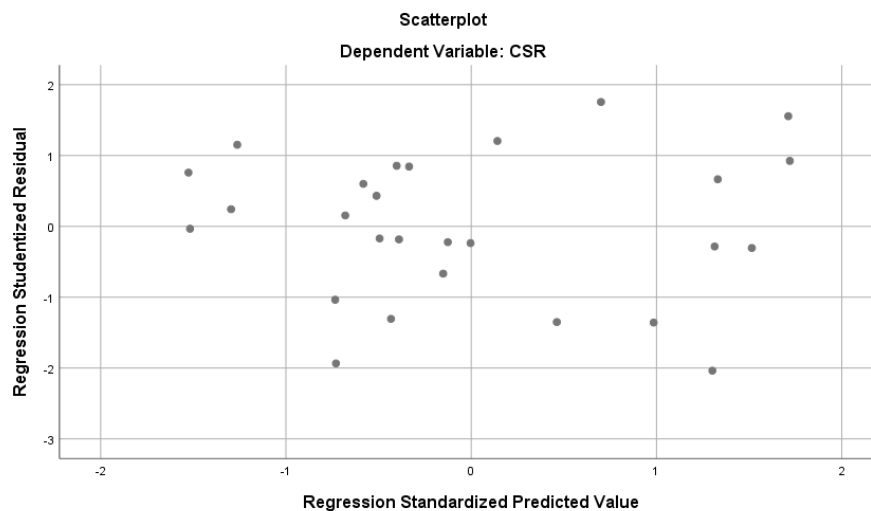
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.214	.055		3.876	.001		
	ROA	.476	.754	.150	2.612	.011	.727	1.375
	DER	.004	.027	.033	.139	.890	.727	1.375

a. Dependent Variable: CSR

Tabel 3. Coefficients^a, (SPSS 2024), data di olah kembali

Karena ROA dan DER menunjukkan hasil pengujian Scatter Plot yang tidak memiliki pola yang jelas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas berdasarkan hasil pengolahan data SPSS. Selain itu, titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Scatterplot, (SPSS 2024), data di olah kembali

Uji run menemukan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,118, yang lebih besar dari 0,05 (0,118 lebih besar dari 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada data yang digunakan dalam model regresi. Hasil tes ditunjukkan dalam Tabel 4 :

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00213
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	10
Z	-1.565
Asymp. Sig. (2-tailed)	.118

a. Median

Tabel 4. Runs Test, (SPSS 2024), data di olah kembali

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, kita dapat mengetahui bahwa variabel CSR sebesar 1,8% dapat dijelaskan oleh ROA dan DER, dengan nilai R Square sebesar 0,018. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 98,2% dari total. Hasil tes ditunjukkan dalam Tabel 5 :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.136 ^a	.018	-.063	,06913

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Tabel 5. Model Summary^b, (SPSS 2024), data di olah kembali

Ada kemungkinan bahwa variabel independent memengaruhi variabel dependent secara bersamaan, karena uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (0.038) kurang dari 0,05. H03 ditolak dan Ha3 diterima karena Fhitung 3,445 lebih besar dari Ftabel 3,40 dan nilai signifikansi 0,038, atau kurang dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER berdampak besar pada pengungkapan CSR secara bersamaan.

Rumus untuk menghitung F_{tabel} dengan cara:

Df 1 = k (jumlah variabel bebas) = 2

Df 2 = k-2-1 = (27-2-1) = 24

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	3.445	.038 ^b
	Residual	.115	24	.005		
	Total	.117	26			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Tabel 6. Anova^a, (SPSS 2024), data di olah kembali Nilai pada kolom signifikansi digunakan untuk membuat keputusan; misalnya, nilai X1 ROA adalah 0,011 dan X2 DER adalah 0,890. Ini menunjukkan bahwa model dianggap signifikan atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Dalam hal ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas bahwa X1 ROA berpengaruh secara parsial signifikan terhadap CSR, sementara X2 DER tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap CSR. Hasil pengujian dapat dilihat dalam Tabel 7 :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.214	.055		3.876	.001		
	ROA	.476	.754	.150	2.612	.011	.727	1.375
	DER	.004	.027	.033	.139	.890	.727	1.375

a. Dependent Variable: CSR

Tabel 7. Coefficients^a, (SPSS 2024), data di olah kembali

Karena nilai thitung 2,612 lebih besar dari nilai ttabel 2,06390 dan nilai signifikansi 0,011, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR., atau lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, H01 ditolak dan Ha1 diterima.

Sedangkan variabel DER penelitian memiliki nilai t_{hitung} 0,139 lebih rendah dari nilai t_{tabel} yaitu 2,06390, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

Rumus untuk menghitung T_{tabel} dengan cara:

$$Df = k-2-1 (27-2-1) = 24$$

Untuk menentukan apakah variabel independen, ROA dan DER, mempengaruhi variabel dependen, pengungkapan CSR, digunakan regresi linear berganda. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel 7, di mana persamaan regresi berikut digunakan :

$$ROA = 0,214 + 0,476X_1 + 0,004X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 0,214 dengan nilai positif, jika ROA, DER masing-masing bernilai sebesar 0.
2. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,476.
3. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004.

Berdasarkan hasil uji t penelitian ini menunjukkan variabel *Return on Asset* penelitian ini memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,612 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,06390 dan nilai signifikansi sebesar 0.011 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSR. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CSR.

Ini dapat dilihat dari nilai realisasi aset (ROA) industri dasar dan kimia, yang sebesar 0,01%, dan nilai CSR yang diungkapkan, sebesar 0,53%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai yang ada atau yang terjadi di laporan perusahaan menunjukkan bahwa nilai ROA rata-rata industri dasar dan kimia adalah kecil, yang menghasilkan pengungkapan CSR yang lebih besar. Sebaliknya, jika nilai ROA perusahaan besar, pengungkapan CSR juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembalian laba berbanding terbalik dengan total aset yang ada. CSR untuk industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2019

hingga 2021 menunjukkan bahwa ROA memengaruhi CSR. Hasil penelitian sebelumnya (Yubiharto, Y. dan Hastuti, N. R., 2020; Sabila, N. S. 2020) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap CSR. Namun, penelitian Veronica. (2017) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terpengaruh secara signifikan selama periode 2019-2021 oleh *Return on Asset*.
2. *Corporate Social Responsibility* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 tidak terpengaruh secara signifikan oleh rasio *Debt to Equity*.
3. *Corporate Social Responsibility* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan selama periode 2019-2021 oleh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*.

Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah tahun pengamatan. Subsektor lain di Bursa Efek Indonesia juga dapat digunakan untuk memperluas topik penelitian. Selain data laporan keuangan atau rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian yang akan datang juga harus memasukkan variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan untuk bersandar pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Semarang : Univ Diponegoro Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam : Batam Publisher.
- Rahardjo, S. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara : Jakarta.

- Sabila, N.S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*. 7 (2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh ROA, NPM dan DER Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang T erdaftar Pada BEI tahun 2014-2018). *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59–70.
- Veronica. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa),Debt To Equity Ratio (Der), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. 2 (4), 651-660.